

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DAN KONDISI SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN MUARA ENIM



OLEH

NAMA : NILAM NUR ANDALAS BASTARI

NIM : 10031181924012

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DAN KONDISI SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NILAM NUR ANDALAS BASTARI
NIM : 10031181924012

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 17 April 2023**

**Nilam Nur Andalas Bastari, Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari,
S.Si., M.Si.**

**Hubungan Faktor Maternal Dan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga
Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten
Muara Enim.**

xix, 85 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran.

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu masalah yang paling sering dijumpai dan bisa menyebabkan kematian. Selain itu ada beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita, salah satunya adalah faktor ibu dan kondisi sanitasi. Faktor ibu dan kondisi sanitasi akan berdampak terhadap kesehatan dan dapat menyebabkan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 balita yang berusia (6-58) bulan, dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh, dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS dalam uji *chi-square*. Hasil penelitian bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI, perilaku CTPS, sumber air bersih dan ketersediaan tempat sampah dengan kejadian diare pada balita, sedangkan pemberian ASI Eksklusif, kondisi jamban dan saluran pembuangan air limbah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Kesimpulan dari penelitian, faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah pembuangan sampah (p-value = 0,032) dan sumber air bersih (p-value 0,032). Saran dari penelitian ini, sebaiknya masyarakat dapat melakukan upaya pembersihan sumber air dengan memasang filter air dan menggunakan tempat sampah yang tertutup dan bisa digunakan kembali.

Kata Kunci : *Balita, Diare, Pembuangan Sampah, Sumber Air Bersih*
Kepustakaan : 37 (1997-2021)

ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, April 17, 2023

Nilam Nur Andalas Bastari, Guided by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

The relationship between maternal behavior and household sanitation conditions with the incidence of diarrhea in toddlers in ujan mas sub-district, muara enim district.

xix, 85 Pages, 13 Tables, 2 Figures, 9 Appendices.

ABSTRACT

Diarrhea is one of the most common problems and can cause death. In addition, there are several factors related to the incidence of diarrhea in toddlers, one of which is maternal factors and sanitary conditions. Maternal factors and sanitary conditions will have an impact on health and can cause diarrhea in toddlers in Ujan Mas District, Muara Enim Regency. This research is a quantitative research using *Cross Sectional* method. The sample in this study amounted to 82 toddlers aged (6-58) months, with a sampling technique, namely *the Purposive Sampling* technique. The data obtained, univariate and bivariate analysis were carried out using SPSS in the *chi-square* test. The results of bivariate research found that there was a relationship between complementary feeding, CTPS behavior, clean water sources and the availability of trash cans with the incidence of diarrhea in toddlers, while exclusive breastfeeding, the condition of latrines and wastewater drains was not significantly associated with the incidence of diarrhea in toddlers in Ujan Mas District, Muara Enim Regency. The conclusion of the study, factors related to the incidence of diarrhea in toddlers are waste disposal (p-value = 0.032) and clean water sources (p-value 0.032). The suggestion from this study is that the community should be able to clean up water sources by ordering water filters and using closed trash cans and can reused.

Keywords:*Toddlers, Diarrhea, Garbage Disposal, Clean Water Source*
Literature: *37 (1997-2021)*

LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 3 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Nilam Nur Andalas Bastari,

10031381924080

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DAN KONDISI SANITASI
BASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
BALITA DI KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NILAM NUR ANDALAS BASTARI
NIM. 10031381924080

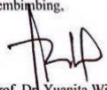
Indralaya, 17 April 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniferti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Hubungan Faktor Maternal Dan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 17 April 2023

Tim Penguji Skripsi


Ketua :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

()

Anggota :

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc
NIP. 199110082022032012
2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misrunarti, S.KM., M.KM.
NIP. 497606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nilam Nur Andalas Bastari
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Januari 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani RT. 3/RW. 10 Rumah Tumbuh
Muara Enim.
No. Hp/Email : 0822-4486-5798 / nilamnurandalas001@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 : TK Kartita Pusdik Passus Batu Jajar Bandung
2007 : TK AL-AZHAR Muara Enim
2007 – 2013 : SD Negeri 6 Muara Enim
2013 – 2016 : SMP Negeri 4 Muara Enim
2016 – 2019 : SMA Negeri 2 Muara Enim
2019 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Fakultas kesehatan masyarakat, Universitas
Sriwijaya.

Riwayat Organisasi

2019 – 2020 : Anggota BO GEO FKM UNSRI
2020 – 2021 : Bendahara Departement Penghijauan GEO FKM
UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada ALLAH SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Faktor Maternal Dan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Ayah A.M.Bastari dan Bunda Husnaini selaku orang tua serta kakak, adik, serta keponakan yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, dan terimakasih telah menguatkan penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, K.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, K.K.M, M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Penguji I dan ibu Rafika Oktivaningrum, S.K.M., M.Sc selaku Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.EPID. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan ini.
7. Seluruh pengurus staff maupun admin prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

8. Sahabat sedari maba 2019 Dessy, Maksi, Veni yang telah menemani dan memotivasi selama perkuliahan berlangsung.
9. Terimakasih kepada kak Elva, kak Ella, Kak miftahunajah yang telah memberikan saran dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman tercinta di FKM UNSRI Khususnya teman dari prodi Kesehatan Lingkungan atas support terhadap satu sama lain selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 3 Mei 2023

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik universitas sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilam Nur Andalas Bastari
Nim : 10031381924080
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DAN KONDISI SANITASI DASAR
RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN MUARA ENIM**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini universitas sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya Demi kian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di indralaya

Pada tanggal : 3 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nilam Nur Andalas Bastari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Ujan Mas	5

1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu.....	5
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sanitasi	5
2.1.1 Pengertian Sanitasi	5
2.1.2 Sanitasi Dasar Lingkungan	5
2.2 Parameter Sanitasi	5
2.2.1 Air Bersih.....	5
2.2.2 Pembuangan Sampah.....	6
2.2.3 Air Limbah.....	7
2.2.4 Jamban	7
2.3 Diare	8
2.3.1 Pengertian Diare	8
2.3.2 Gejala Diare	9
2.3.4 Penyebab Diare	9
2.4 Perilaku Ibu.....	9
2.4.1 ASI Eksklusif	9
2.4.2 Makanan Pendamping ASI (MPASI).....	10
2.4.3 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	11
2.5 Penelitian Terdahulu	11
2.6 Kerangka Teori	13
.....	13
2.7 Kerangka Konsep.....	14
2.8 Definisi Operasional.....	15
2.9 Hipotesis	18

BAB III	19
METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.2.1 Populasi Penelitian	19
3.2.2 Sampel Penelitian	19
3.2.3 Perhitungan Sampel.....	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	22
3.4.1 Jenis Data	22
3.4.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	22
3.5 Pengolahan Analisis Data.....	23
3.5.1 Pengolahan Data.....	23
3.5.2 Analisis Data	23
3.6 Penyajian Data	24
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1.2 Hasil Penelitian Univariat	26
4.2.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.....	26
4.2.2 Distribusi Frekuensi Faktor Maternal di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	27
4.2.3 Distribusi Frekuensi Sanitasi Dasar Rumah Tangga di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	27
1.3 Hasil Penelitian Bivariat	28

4.3.2 Hubungan antara Makanan Pendamping ASI dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.....	29
4.3.4 Hubungan antara Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	30
4.3.6 Hubungan antara Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	31
BAB V.....	33
PEMBAHASAN.....	33
5.1 Keterbatasan Penelitian	33
5.2 Pembahasan	33
5.2.1 Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	33
5.2.2 Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	35
5.2.3 Hubungan Perilaku CTPS dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	35
5.2.4 Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	36
5.2.5 Hubungan Jamban dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.....	38
5.2.6 Hubungan Pembuangan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.....	39
5.2.7 Hubungan Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim	40
BAB VI.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran.....	42

6.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kecamatan Ujan Mas.....	42
6.2.2 Saran Bagi Puskesmas Kecamatan Ujan Mas.....	42
6.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	15
Tabel 2. 4 Tabel Perhitungan Sampel.....	21
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare.....	26
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hubungan Maternal.....	27
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga.....	28
Tabel 4. 4 Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare.....	28
Tabel 4. 5 Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare.....	29
Tabel 4. 6 Hubungan Perilaku CTPS Dengan Kejadian Diare.....	30
Tabel 4. 7 Hubungan Air Bersih Dengan Kejadian Diare.....	30
Tabel 4. 8 Hubungan Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare.....	31
Tabel 4. 9 Hubungan Saluran Air Limbah Dengan Kejadian Diare.....	31
Tabel 4. 10 Hubungan Jamban Dengan Kejadian Diare.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Kode Kaji Etik Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Kecamatan

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan kehilangan cairan dan elektrolit secara buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lendir, hampir sekitar satu dari lima kematian anak balita di dunia disebabkan karena diare, gejala yang paling berbahaya dari adanya penyakit diare yaitu dehidrasi, yang merupakan penyebab langsung banyak kematian terutama pada anak kecil dan bayi (WHO, 2009). Dan berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2017 menyatakan bahwa hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya (WHO, 2017).

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan sebesar 6,8% dan berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan atau gejala yang pernah dialami sebesar 8%. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%. Prevalensi diare rendah di provinsi kepulauan riau sebanyak 5,1% dan pada bayi tertinggi di provinsi Sumatera Utara sebanyak 14,2% (Republik Indonesia, 2020).

Menurut data Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa diare membunuh 100.000 balita setiap tahunnya di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa 273 balita meninggal setiap hari, yang setara dengan 11 kematian per jam. Selain itu, prevalensi diare pada anak Indonesia di bawah usia lima tahun mencapai 1,5 juta kasus dari 4,5 juta atau 40,90% kasus. Selain itu, peningkatan penyakit diare setiap tahunnya mencapai 62,93% pada tahun 2017. Pada tahun 2018, diperkirakan terjadi 134.428 kasus diare di antara 100.000 penduduk fasilitas kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Dengan 176.295 kasus pada tahun 2017, diare menempati urutan kedua dari 10 penyakit terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan. Prevalensi diare pada balita di 17 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015 sampai dengan

tahun 2017 diperkirakan dengan perkiraan dari fasilitas kesehatan. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Kecamatan Ujan Mas merupakan Kecamatan yang terletak di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas daerah 265.26 km² dengan jumlah penduduk menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah 22.824 jiwa. Pada saat dilakukan wawancara dalam pengambilan data pra pendahuluan dengan bagian pengelolaan program anak di puskesmas Kecamatan Ujan Mas, ditemukan pernyataan bahwa pada tahun 2022 Kecamatan Ujan Mas menjadi salah satu Kecamatan yang cukup tinggi ditemukan penderita diare pada usia balita.

Kecamatan Ujan Mas diketahui pada tahun 2022 kejadian diare mengalami peningkatan yaitu 200 balita pada tahun 2022 mengalami diare. Tingginya angka kejadian diare yang disebabkan oleh lingkungan akibat tidak adanya fasilitas kesehatan lingkungan seperti sumber air bersih di Kecamatan Ujan Mas sarana pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah, dan jamban yang di pakai sehari-hari.

Angka kesakitan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Muara Enim pada tahun 2016 menunjukkan adanya 15,16 jiwa pada tahun 2017 menunjukkan adanya 13,05 jiwa dan pada 2018 menunjukkan adanya 978 jiwa yang memiliki keluhan kesehatan atau gangguan pada kondisi fisik maupun jiwa dan pada umumnya salah satu keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk ialah diare (BPS, 2018).

Kasus diare pada balita menyebabkan penurunan berat badan balita sampai dengan kematian sehingga sehingga harus dengan cepat ditindaklanjuti dengan mengendalikan faktor – faktor resiko kejadian diare pada balita, Minimnya fasilitas kesehatan lingkungan di kecamatan Muara Enim menjadi penyebab tingginya kasus diare lingkungan, sarana kesehatan lingkungan tersebut misalnya seperti sumber air bersih yang digunakan masyarakat apakah bersumber dari air sungai atau air PDAM, yang dimana diketahui air yang tidak layak pakai bisa mengandung bakteri E.coli yang dapat vektor terhadap penyakit usus, pembuangan tinja, pembuangan sampah, pembuangan air limbah (Alfianur et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan maka kondisi peningkatan penyakit diare diduga berkaitan dengan sanitasi dasar rumah tangga di Kecamatan

Muara Enim yang masih terbilang buruk atau belum memenuhi syarat sanitasi rumah tangga. Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Hubungan Faktor Maternal dan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Diare merupakan masalah yang masih bisa terbilang tinggi kejadiannya di kecamatan Ujan Mas, faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita adalah faktor perilaku ibu (ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, dan perilaku CTPS) dan faktor sanitasi dasar rumah tangga (sumber air bersih, jamban, pembuangan sampah, dan pembuangan saluran air limbah). Karakteristik sanitasi dasar rumah tangga dan perilaku ibu yang belum memenuhi syarat akan meningkatkan kejadian diare, maka pencegahan dan penanganan penyakit Dengan tujuan akhir untuk mengurangi kejadian diare tahunan pada balita, diare harus dimulai dari keluarga. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah apakah prevalensi diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim dipengaruhi oleh faktor ibu dan kondisi sanitasi dasar rumah tangga.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor maternal dan kondisi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui distribusi frekuensi faktor maternal (ASI Eksklusif, makanan pendamping ASI, dan cuci tangan pakai sabun) di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

3. Mengetahui distribusi frekuensi sanitasi dasar rumah tangga (sumber air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, jamban) di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
4. Menganalisis hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
5. Menganalisis hubungan antara makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
6. Menganalisis hubungan antara cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
7. Menganalisis hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
8. Menganalisis hubungan antara pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
9. Menganalisis hubungan antara pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
10. Menganalisis hubungan antara kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti ini mengharapkan menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain kemampuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam sanitasi dasar rumah tangga dan faktor ibu dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, menambah pengetahuan dan pemahaman ilmu kesehatan masyarakat, serta berkontribusi bagi kemajuan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Ujan Mas

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara yang lebih baik untuk mengurangi risiko penyakit diare.
2. Berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan masyarakat setempat untuk mempelajari lebih lanjut tentang prevalensi diare.
3. Sebagai bahan info dalam mengingatkan masyarakat tentang Cara Berperilaku yang Bersih dan Kokoh.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pustaka atau referensi, dan pengetahuan akademisi dalam melakukan penelitian kesehatan lingkungan di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

1.5.1 Ruang Lingkup Waktu

1. September 2022 – Oktober 2022 :Penyusunan Proposal
2. Desember 2022 : Melakukan Penelitian
3. Januari 2023 – Februari 2023 : Olah Data SPSS
4. Maret 2023 : Pemaparan Hasil
5. April 2023 : Ujian Komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, Alfianur, Zayendra, Toni, Mandira, Tria Monja, Farma, Ritta & Ismaya, Nurwulan Adi 2021. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *Edu Masda Journal*, 5, 54-64.
- Analinta, Armina 2019. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya 2017. *Amerta Nutr*, 3, 13-17.
- Anwar, Choiroel & Gunawan, Asep Tata 2021. Hubungan Sarana Sanitasi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2018. *Buletin Keslingmas*, 40.
- Aprillia, Yuna Trisuci, Mawarni, Endang Siti & Agustina, Santi 2020. Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 865-872.
- AW, Widia Widia Astuti 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang PHBS Dengan Penggunaan Jamban Sehat: PHBS Dengan Penggunaan JJamban Sehat. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 12.
- Azmi, Azmi, Sakung, Jamaluddin & Yusuf, Herlina 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambaira Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Bangun, Henny Arwina & Nababan, Donal 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2, 57-66.
- Berkas, Satu, Kerjasama, D, Penempatan, VPD & Penempatan, BN 2017. Kementerian kesehatan republik indonesia.
- BPS. 2018. *Badan Pusat Statistik* [Online]. Tersedia: <https://oganilirkab.bps.go.id/indicator/30/291/1/angka-kesakitan.html> [Accessed Diakses Date 2022].
- Cahyandiar, Mahasti Irsa, Khotimah, Siti & Duma, Krispinus 2021. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda: Relationship of Complementary Feeding with the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6-24 months at Temindung Community Health Center in Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*, 3, 395-403.
- Celesta, Almas Ghassani & Fitriyah, Nurul 2019. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman, Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Endawati, Apriani, Sitorus, Rico Januar & Listiono, Heru 2021. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 253-258.
- Fitriani, Nurul, Darmawan, Armaidi & Puspasari, Anggelia 2021. Analisis faktor risiko terjadinya diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pakuan baru kota jambi. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4, 154-164.

- Ginting, Tarianna & Hastia, Siti 2019. Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1, 12-17.
- Herlina, Nina, Ladyani, Festy, Pinilih, Astri & Yani, Ni Ketut Novita 2022. Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, 291-300.
- Hosmer, David W, Hosmer, Trina, Le Cessie, Saskia & Lemeshow, Stanley 1997. A comparison of goodness-of-fit tests for the logistic regression model. *Statistics in medicine*, 16, 965-980.
- Indonesia, Republik 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020 Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. Kemenkes Republik Indonesia.
- Jap, Arvin Leonard Sumadi & Widodo, Ariani Dewi 2021. Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27, 282-288.
- Julian, Timothy R 2016. Environmental transmission of diarrheal pathogens in low and middle income countries. *Environmental Science: Processes & Impacts*, 18, 944-955.
- Kasman, Kasman & Ishak, Nuning Irnawulan 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28-33.
- Martono, Nanang 2010. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*, RajaGrafindo Persada.
- Mukti, Dinar Andaru, Raharjo, Mursid & Dewanti, Niki Astorina Yunita 2016. Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 767-775.
- Nazar, Herman, Kasry, Adnan & Saam, Zulfan 2010. Kebijakan pengendalian pencemaran sumber air bersih perumahan sederhana di Kota Pekanbaru (Kasus di Kecamatan Tampan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 4, 63-80.
- Nugraheni, Devi 2012. Hubungan kondisi fasilitas sanitasi dasar dan personal hygiene dengan kejadian diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1, 18723.
- Permenkes 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 32/2017 Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi Kolam Renang Solus Per Aqua dan Umum. Permenkes Republik Indonesia.
- Permenkes 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 4/2018 Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Permenkes Republik Indonesia.
- PP 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 81/2012 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- RI, Kementerian Kesehatan 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018
- Sari, Putri Nilam 2017. Analisis pengelolaan sampah padat di kecamatan Banuhampu kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10, 157-165.

- Setyowatiningsih, Lilik & Surati, Surati 2017. Hubungan higiene sanitasi dengan kejadian infeksi soil transmitted helminths pada pemulung di TPS Jatibarang. *Jurnal riset kesehatan*, 6, 40-44.
- Siregar, Syofian 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rawamangun Jakarta, Kencana.
- SJMJ, Sr Anita Sampe, Toban, Rindani Claurita & Madi, Monica Anung 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 448-455.
- Sutomo, Omo, Sukaedah, Een & Iswanti, Tutik 2020. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7, 403-410.
- Tuang, Agus 2021. Analisis Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10, 534-542.
- UU 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No 23/2014 Pemerintahan Daerah. UU Republik Indonesia.
- Wardani, Ni Made Elsa, Witarini, Komang Ayu, Putra, Putu Junara & Artana, WD 2022. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *J Med Udayana*, 11.
- WHO. 2009. *Constitution of WHO* [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/about/governance/constitution> [Accessed Date 2022].
- WHO. 2017. *Constitution of WHO* [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/about/governance/constitution> [Accessed Date 2022].
- Wijoyo, Yosef 2013. Diare Pahami Penyakit dan Obatnya. *PT Citra Aji Pratama, Yogyakarta*.